

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan pada bab – bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuat perencanaan arsitektur enterprise menggunakan framework TOGAF dengan metode ADM yang dapat memberikan tahapan yang jelas dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam merancang arsitektur bisnis, arsitektur informasi, arsitektur data, dan arsitektur aplikasi yang mendukung sistem. Penggunaan TOGAF cukup mudah untuk digunakan dalam menentukan alat bantu analisis, dimana hanya perlu disesuaikan dengan kebutuhan analisis pada setiap tahapan kerja
2. Pemodelan arsitektur enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi yang dibentuk sesuai dengan aktivitas bisnis berdasarkan kebutuhan dan strategi bisnis, aktivitas bisnis tersebut terbagi menjadi dua yaitu aktifitas utama terdiri dari pendaftaran pasien, pelayanan poli, pelayanan apotek dan bagian kasir sedangkan pendukung terdiri dari manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia dan manajemen sarana dan prasarana.

3. Arsitektur enterprise yang terbentuk dapat digunakan sebagai panduan pengolahan sistem informasi dalam hal pengolahan data dan informasi yang terdiri dari 1 sistem berupa portal web yang lama dan 11 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan, aplikasi diatas telah dimodelkan menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, dan *swimline* untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi bisnis.
4. Perancangan arsitektur teknologi menghasilkan sebuah jaringan *enterprise* secara konseptual yang memungkinkan terjadinya *sharing* data antar unit bagian. Perancangan Arsitektur Enterprise menggunakan *framework* TOGAF dan dapat menghasilkan *Blueprint* / Cetak biru teknologi Informasi dari arsitektur utama pada TOGAF, yaitu arsitektur bisnis, arsitektur aplikasi arsitektur data dan arsitektur teknologi.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran yang dapat diajukan untuk acuan kedepan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan arsitektur enterprise memerlukan komitmen dan dukungan dari seluruh pihak manajemen organisasi *stakeholder* UPTD PUSKESMAS Teluk Rendah Pasar.
2. Model arsitektur enterprise yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis organisasi dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan

dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.

3. Model arsitektur yang disusun dalam penelitian ini diharapkan dapat ditindak lanjuti ke aktivitas lainnya seperti manajemen keuangan dan lain sebagainya.
4. Untuk mendapatkan model arsitektur enterprise yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.